

**URAIAN SINGKAT PEKERJAAN  
JASA LABORATORIUM**

1. Pengujian kualitas air badan air yang diuji mengacu pada PP Nomor 22 Tahun 2021.

Uji badan air berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2021, Parameter yang diujikan diantaranya adalah parameter :

- 1 Suhu
- 2 TDS
- 3 TSS
- 4 Warna
- 5 Sampah
- 6 pH
- 7 BOD
- 8 COD
- 9 DO
- 10 Klorida
- 11 Nitrat
- 12 Nitrit
- 13 Fosfat
- 14 Fluorida
- 15 Sulfida
- 16 Sianida
- 17 Boron
- 18 Merkuri
- 19 Arsen
- 20 Selenium
- 21 Kobalt
- 22 Seng
- 23 Tembaga
- 24 Timbal
- 25 Kromium
- 26 Minyak dan Lemak
- 27 Deterjen
- 28 Phenol
- 29 N - Total
- 30 Nikel
- 31 Sulfat
- 32 Klorin
- 33 Kadmium
- 34 Amonia
- 35 Barium
- 36 Mangan
- 37 Besi
- 38 Total Koliform
- 39 Fecal Koliform

Pengujian kualitas air badan air di wilayah Kota Bitar dengan frekuensi 2 kali setahun di 20 lokasi

- i. Hulu Sungai Sumber Jaran
- ii. Middle Sungai Sumber Jaran
- iii. Sungai Tempur
- iv. Hulu Sungai Lahar
- v. Middle Sungai Lahar
- vi. Hilir Sungai Lahar
- vii. Hulu Sungai Gedog
- viii. Middle Sungai Gedog
- ix. Hilir Sungai Gedog
- x. Sungai Sumber Saman
- xi. Hulu Sungai Cari
- xii. Middle Sungai Cari
- xiii. Hilir Sungai Cari
- xiv. Hulu Sungai Sumber Wayuh
- xv. Middle Sungai Sumber Wayuh
- xvi. Hulu Sungai Ubalan
- xvii. Middle Sungai Ubalan
- xviii. Hilir Sungai Ubalan
- xix. Embung Jatimalang
- xx. Sumber Jajar

2. Pengujian kualitas effluen IPAL industri di wilayah Kota Blitar mengacu pada PermenLHK 5 Tahun 2014.

Pengujian kualitas effluen IPAL untuk industri dengan frekuensi 2 kali setahun di 10 lokasi;

- i. Pabrik Tahu Putra agung/Sumber Agung/Sihono
- ii. Pabrik Tahu Pak Satori
- iii. Pabrik Tahu Sumber Rejeki/Lia
- iv. Pabrik Tahu UD. Mardi Mulyo
- v. Pabrik Tahu Pak Susilo
- vi. Pabrik Tahu Lumintu /Ariyadi
- vii. Pabrik Tahu Adijaya /Nur Huda
- viii. Pabrik Tahu Pak Sutris
- ix. Pabrik Tahu Lancar
- x. Pabrik Kecap Tjapar

3. Pengujian kualitas effluen IPAL komunal mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan no. P.68 th 2016

Pengujian kualitas effluen IPAL domestik komunal dengan frekuensi 2 kali setahun di 46 lokasi;

- i. IPAL Suko Arum
- ii. IPAL KSM Ngudi Rahardjo
- iii. IPAL KSM Tirto Mulyo
- iv. IPAL KSM Bina Sejahtera
- v. IPAL Sahabat Kurma
- vi. IPAL KSM Krantil
- vii. IPAL Karya Bakti
- viii. IPAL KSM Wiroyudan
- ix. IPAL Arohmah
- x. IPAL Kumba Shita
- xi. IPAL Sumber Rejeki
- xii. IPAL Among Roso
- xiii. IPAL Barokah
- xiv. IPAL Putra Sumba
- xv. IPAL Sido Dadi
- xvi. IPAL Lancar/ Barokah
- xvii. IPAL Sekrapyak
- xviii. IPAL Makmur Abadi
- xix. IPAL Alam Sehat
- xx. IPAL Nurul Ulum
- xxi. IPAL Ananta
- xxii. IPAL Al Munir
- xxiii. IPAL Ndayaan
- xxiv. IPAL Sidodadi
- xxv. IPAL Suka Makmur / Sumber Lancar dimoro
- xxvi. IPAL Joko Kandung
- xxvii. IPAL Bersatu
- xxviii. IPAL Turi Bangkit
- xxix. IPAL Nurul Ulum II
- xxx. IPAL Ponpes Bustanul Mutaalimin
- xxxi. IPAL Tirtosani Yudho
- xxxii. IPAL Sopyonyono
- xxxiii. IPAL Galih Jati
- xxxiv. IPAL Tirto Sakura
- xxxv. IPAL Al Mubarak
- xxxvi. IPAL Mayang Makmur
- xxxvii. IPAL Sumber Lancar
- xxxviii. IPAL Jambu Berseri
- xxxix. IPAL Ramsa
- xl. IPAL Abadi Sentul

- xli. IPAL Setia
- xlii. IPAL Kweni Berseri
- xliii. IPAL Septifress Kelurahan Blitar
- xliv. IPAL Makmur
- xliv. IPAL Sartika
- xlvi. IPAL Thoriqoty Pusat

4. Pengujian kualitas effluen IPAL RPH di wilayah Kota Blitar mengacu pada PermenLHK 5 Tahun 2014.

Pengujian kualitas effluen IPAL RPH mengacu pada PermenLHK 5 Tahun 2014 lampiran XLV dengan 6 parameter, yaitu :

- a. BOD
- b. COD
- c. TSS
- d. Minyak dan Lemak
- e.  $\text{NH}_3 - \text{N}$
- f. pH

Pengujian kualitas effluen IPAL Rumah Potong Hewan (RPH) dengan frekuensi 1 kali setahun di 1 lokasi;

5. Pengujian kualitas effluen IPAL rumah sakit dan puskesmas di wilayah Kota Blitar mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 tahun 2013 Lampiran III tentang Baku Mutu Air Limbah Rumah Sakit.

Pengujian kualitas effluen IPAL rumah sakit dan puskesmas di wilayah Kota Blitar Mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur no. 72 Tahun 2013 Lampiran 3 Tentang Baku Mutu untuk kegiatan Rumah Sakit dengan 8 parameter, yaitu :

- a. Suhu
- b. pH
- c.  $\text{BOD}_5$
- d. COD
- e. TSS
- f.  $\text{NH}_3\text{-N}$  bebas
- g.  $\text{PO}_4$
- h. MPN – kuman Golongan Koli / 100 mL

Pengujian kualitas effluen IPAL Rumah Sakit dan Puskesmas dengan frekuensi 1 kali setahun di 8 lokasi;

- i. RSUD Syuhada Haji
- ii. RSUD Mardi Waluyo
- iii. RSUD Aminah Jln. Veteran
- iv. RSI Aminah Jln. Kenari

- v. RSK Budi Rahayu
  - vi. UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan
  - vii. UPTD Puskesmas Kecamatan Kepankidul
  - viii. RSIA Tanjungsari
6. Pengujian kualitas lindi TPA mengacu pada Permen LH & K RI No P.59/ 2016.  
Pengujian kualitas effluen IPL TPA dengan frekuensi 9 kali setahun di 2 lokasi;
- i. IPL TPA Lama
  - ii. IPL TPA Baru
7. Pengujian kualitas IPLT mengacu pada Permen LH & K RI No P.68/ 2016.  
Pengujian effluen unit pengolahan di IPLT dengan frekuensi 2 kali setahun di 5 lokasi;
- i. Inlet Solid Separation Chamber (SSC)
  - ii. Outlet Solid Separation Chamber (SSC)
  - iii. Outlet Anaerobic Baffled Reactor (ABR)
  - iv. Outlet Kolam Fakultatif
  - v. Outlet Kolam Maturasi
8. Pengujian kualitas effluen IPAL rumah makan dan hotel di wilayah Kota Blitar mengacu pada PermenLHK 5 Tahun 2014.  
Pengujian kualitas effluen IPAL rumah makan dan hotel mengacu pada PermenLHK 5 Tahun 2014 Lampiran XLIII dengan 8 parameter, yaitu :
- a. BOD
  - b. COD
  - c. TSS
  - d. MBAS
  - e. Amonia (  $\text{NH}_3\text{N}$  )
  - f. Minyak – lemak
  - g. Coliform
  - h. pH
- Pengujian Effluen rumah makan dan hotel dengan frekuensi 2 kali setahun di 6 lokasi;
- i. Rumah Makan Ayam Bakar Bu Mamiek
  - ii. Rumah Makan Es Mini
  - iii. Hotel Patria Family
  - iv. Hotel Patria Plaza
  - v. Hotel Tugu Sri Lestari
  - vi. Hotel Puri Perdana
9. Pengujian kualitas air hujan mengacu pada Permenkes Nomor 32 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Air bersih.

Pengujian kualitas air hujan mengacu pada Permenkes Nomor 32 Tahun 2017 dengan 18 parameter wajib dan 10 parameter tambahan.

Pengujian kualitas air hujan di Kota Blitar dengan frekuensi 1 kali setahun di 4 lokasi;

- i. Kantor DLH Kota Blitar
- ii. Pemukiman Kelurahan Karang Sari
- iii. Pemukiman Kelurahan Tanjungsari
- iv. Pemukiman Jl. Kangean

10. Pengujian sumur pantau TPA mengacu pada Permenkes Nomor 32 Tahun 2017 tentang Baku Mutu Air bersih.

Pengujian kualitas sumur pantau TPA mengacu pada Permenkes Nomor 32 Tahun 2017 dengan 18 parameter wajib dan 10 parameter tambahan.

Pengujian kualitas air sumur pantau TPA dengan frekuensi 4 kali setahun di 2 lokasi;

- i. Air sumur pantau TPA Lama
- ii. Air sumur pantau TPA Baru

11. Pengujian kualitas udara Ambien Passive sampler pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2021 Lampiran VII.

Pengujian kualitas udara Ambien Passive sampler hanya untuk parameter SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub>.

Pengujian kualitas udara ambien dengan metode passive sampler dengan frekuensi 1 kali setahun di 10 lokasi;

- i. Jl. Sudanco Supriadi (depan Herlingga Hotel)
- ii. Terminal Patria
- iii. Taman Kebonrojo
- iv. Kantor DPRD Kota Blitar
- v. Perum Griya Kalimas Indah
- vi. Pabrik Rokok Bokormas
- vii. Kantor Walikota Blitar
- viii. TPA
- ix. Perempatan Jl. Kenari
- x. Pertigaan Jl. Cepaka

12. Pengujian kualitas udara Ambien metode sesaat mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2021 Lampiran VII.

Pengujian kualitas udara ambien dengan metode sesaat dengan frekuensi 2 kali setahun di 9 lokasi;

- i. Jl. Sudanco Supriadi (depan Herlingga Hotel)
- ii. Terminal Patria
- iii. Taman Kebonrojo
- iv. Kantor DPRD Kota Blitar

- v. Perum Griya Kalimas Indah
- vi. Pabrik Rokok Bokormas
- vii. Kantor Walikota Blitar
- viii. TPA
- ix. Perempatan Jl. Kenari

13. Pengujian kualitas emisi incenerator mengacu pada PermenLHK RI Nomor P.56/Menlhk-Setjen/2015.

Pengujian kualitas emisi incinerator dilaksanakan untuk parameter :

- 1. Nitrogen Dioksida (NO<sub>2</sub>)
- 2. Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>)
- 3. Total Partikel
- 4. Timah Hitam (Pb)
- 5. Hidrogen Fluorida (HF)
- 6. Hidrogen Klorida (HCl)
- 7. Merkuri (Hg)
- 8. Arsen (As)
- 9. Cadmium (Cd)
- 10. Cromium (Cr)
- 11. Talium(Tl)
- 12. Total Hidrokarbon (HC)
- 13. Opasitas
- 14. Karbon Monoksida(CO)
- 15. Oksigen (O<sub>2</sub>)
- 16. Kec. Linier Gas Buang

Pengujian kualitas emisi incinerator di rumah sakit dan puskesmas dengan menggunakan metode isokinetik dilaksanakan 1 kali setahun di 2 lokasi;

- i. Puskesmas Kepanjenkidul
- ii. RSUD Mardi Waluyo